

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang bertujuan menggambarkan atau memvisualisasikan suatu masalah sosial disebut penelitian deskriptif. Kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat numerik atau pasti yang dapat dirangkai serta memudahkan peneliti untuk membaca dan membuat pemahaman (Sunyoto, 2016).

*Cross sectional* digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Studi *cross sectional* adalah rancangan yang menganalisis hubungan faktor sebab dan akibat dalam satu waktu, dengan berbagai pendekatan seperti pengumpulan data atau observasi (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) Yogyakarta Jl. Manggis Nomor.6, Gempol, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, kode pos 55283.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2023

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang ataupun entitas lain yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan tentang ciri-ciri tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh pengguna SIMRS yaitu bagian pendaftaran pasien, IGD, rekam medis, laboratorium, farmasi,

radiologi, ranap, kebidanan, kasir, keuangan, IT, dan Gudang. Pada Rumah Sakit Condong Catur Pengguna SIMRS sebanyak 94 pengguna.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode *total sampling* yaitu menentukan sampel dengan mengambil semua populas. Dimana jumlah pengguna SIMRS sebanyak 94 akan di jadikan sampel penelitian ini. Metode *total sampling* termasuk *nonprobability sampling* dimana individu dalam sensus atau sampel total tidak menerima kesempatan yang sama dari proses pengambilan sampel (Sugiyono, 2019).

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian mengacu pada suatu yang tentukan peneliti dalam bentuk apapun untuk dipelajari, sehingga memperoleh sebuah data tentang masalah yang diteliti, dengan demikian dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian menggunakan variabel dari model EUCS. Model EUCS mengevaluasi sistem dengan lima variabel yaitu :

1. *Content*
2. *Format*
3. *Accurary*
4. *Timeliness*
5. *Ease of use*

### E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), Definisi Operasional menentukan rentang dan unit pengukuran untuk variabel masalah. Kajian ini menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur
1.	<i>content</i>	melihat kepuasan pengguna dari segi isi sistem informasi seperti informasi sesuai kebutuhan, informasi muda dipahami, informasi lengkap dan jelas	Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal
2.	<i>format</i>	Melihat kepuasan pengguna dari segi tampilan sistem seperti desain, layout, menu yang mudah dipahami	Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal
3.	<i>accurary</i>	Menilai dari isi keakuratan sistem dalam mengolah data menjadi informasi serta menerima input, seperti informasi akurat dan benar.	Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal
4.	<i>timeliness</i>	Mengukur kepuasan pengguna dari segi seberapa cepat sistem memberikan informasi yang dibutuhkan dan <i>up to date</i>	Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal
5.	<i>ease of use</i>	Mengukur pengguna dari segi seberapa mudah sistem digunakan dan tidak membuat pengguna kebingungan	Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang sebelumnya telah diuji validasi dan reliabilitas. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial, khususnya variabel penelitian dalam fenomena tersebut (Sugiyono, 2019). Kuesioner penelitian digunakan untuk penyelidikan ini (Puspitasari et al., 2021) yang akan disebar ke semua pengguna SIMRS sebanyak 94 pengguna.

Setiap jawaban kuesioner dinilai dengan skala likert. Skala untuk mengukur suatu variabel penelitian dalam suatu pertanyaan disebut skala Likert. Skala likert memiliki nilai dari 1 sampai 5 seperti :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan poin 1
- b. Tidak Setuju (TS) mendapatkan poin 2
- c. Netral (N) mendapatkan poin 3
- d. Setuju (S) mendapatkan poin 4
- e. Sangat Setuju (SS) mendapatkan poin 5

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Tanggapan pengguna terhadap survei dari SIMRS menjadi data primer untuk penelitian ini. Akses langsung ke data oleh pengumpul data inilah yang merupakan sumber data primer (Sugiyono, 2019).

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

Mengetahui valid atau tidaknya kuesioner (instrumen) penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel disebut uji validitas (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengumpulkan data dan mengungkap kebenaran di lapangan yang dapat diandalkan (Sitinjak & Sugiarto, 2006).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan (Puspitasari et al., 2021) Uji validitas dengan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan syarat apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka

pertanyaan dinilai valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinilai tidak valid. Pada penelitian (Puspitasari et al., 2021) tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan  $r_{tabel}$  sebesar 95% (0.2058). Jika nilai *Cornbach alpha* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka butir-butir pada tes tersebut dapat dikatakan reliabel. Jawaban dianggap tidak reliabel jika alfa ( $\alpha$ ) kurang dari  $r_{tabel}$ . *Alpha Cornbach* ditetapkan pada 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan  $r_{tabel}$  pada 95% (0,2058) untuk analisis ini.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, aplikasi SPSS digunakan untuk mengolah data penelitian ini. Berikut langkah-langkah pengolahan data:

#### a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melaksanakan proses *editing* dengan mengecek isi kuesioner apakah ada data yang tidak diisi secara lengkap dan melakukan perbaikan pada isi kuesioner.

#### b. *Coding*

Setelah kuesioner dilakukan *editing*, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean data dan memberi tanda atau kode berbentuk angka. Berikut contoh data yang diubah menjadi kode :

Tabel 3. 2 *Coding*

Koding jawaban	Pertanyaan kuesioner
	CON, ACC, FOR, EOU, TIM, US
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

#### c. *Data Entry*

Selanjutnya memasukan jawaban-jawaban responden yang sudah dilakukan pengkodean kedalam software SPSS.

d. Tabulasi

Kemudian membuat tabel-tabel data untuk menyajikan data yang diinginkan peneliti.

2. Analisis Data

Karakteristik masing-masing variabel EUCS dideskripsikan dengan menggunakan analisis data univariat dan untuk mendapatkan gambaran terkait kepuasan pengguna menggunakan statistik deskriptif dalam penelitian ini. Analisis univariat juga digunakan untuk mengetahui implementasi SIMRS di Rumah Sakit Condong Catur ditinjau dari *content, format, accuracy, timeliness, ease of use*. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dari semua responden (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk analisis univariat ialah analisis satu variabel yang tidak dikaitkan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Data karakteristik responden dan variabel EUCS disajikan ke bentuk distribusi frekuensi. Kemudian untuk analisis data tiap variabel yaitu dengan menentukan nilai rata-rata dari nilai kuesioner. Setelah mendapatkan jawaban dari masing-masing responden langkah selanjutnya ditabulasikan dan dihitung nilai rata-rata (*mean*)-nya pada setiap indikator yang sudah ditetapkan, adapun rumus mean dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me = Mean atau rata-rata

$\sum Xi$  = Jumlah nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

Untuk mendapatkan data dari hasil perhitungan rata-rata tentang penerapan implementasi SIMRS di RSCC dengan menggunakan skala interval. Untuk mendapatkan skala interval tersebut terlebih dahulu dicari

skala (RS) menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Bilson, 2008) sebagai berikut:

$$R_s = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

$R_s$  = rentang skala yang dicari

$m$  = angka tertinggi dalam mengukur kuesioner penelitian. Skor antara 1-5. Dapat disimpulkan bahwa angka tertinggi adalah 5, dan angka terendah adalah 1.

$n$  = angka terendah dalam pengukuran yaitu 1

$b$  = banyaknya pilihan yang tersedia yaitu 5

Jadi dapat disimpulkan bahwa skala dapat diketahui sebagai berikut:

$$R_s = \frac{5-1}{5}$$

$$R_s = 0,8$$

Rentang skala yang di dapatkan dari nilai interval sebanyak 0,8 adalah sebagai berikut :

*Tabel 3 1 Nilai rentang skala*

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$4,2 < X \leq 5,0$	Sangat Puas (SP)
$3,4 < X \leq 4,2$	Puas (P)
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Puas (CP)
$1,8 < X \leq 2,6$	Tidak Puas (TP)
$1,0 < X \leq 1,8$	Sangat Tidak Puas (STP)

Dari tabel diatas dapat dilakukan perhitungan tingkat kepuasan pengguna sebagai berikut :

Skor Jawaban : Jumlah setiap variabel

Total Skor (TS) : Skor penilaian (SS\*5) + (S\*4) + (CS\*3) + (TS\*2) + (STS\*1)

Skor Rata-rata (SR) : Total Skor dibagi dengan jumlah responden

Interpretasi (I) : Diambil dari Skor Rata-rata lalu lihat tingkat interpretasinya

## **I. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent*

Responden mendapatkan penjelasan dari peneliti terkait maksud dan tujuan meminta persetujuan responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

### 2. Kerahasiaan

Peneliti akan melindungi identitas responden serta tidak menunjukkan data identitas dalam penelitian ini.

## **J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Tahap Persiapan

Didahului dengan pembuatan proposal dan mempersiapkan sesuai prosedur pendahuluan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Condong Catur.

### 2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini mengajukan judul bulan februari, melakukan studi pendahuluan pada bulan maret dan menyusun proposal dari bulan februari sampai mei, selanjutnya seminar proposal dan revisi proposal dilakukan pada bulan mei. Pengajuan izin penelitian dilakukan pada bulan mei dan untuk pengambilan data, pengolahan serta penyusunan laporan dilakukan pada bulan juni